

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pulau Bangka memiliki kawasan dengan potensi yang sangat besar untuk pengembangan perikanan tangkap, salah satunya adalah Perairan Tuing. Perairan yang masih alami karena belum tercemar oleh aktivitas penambangan timah dan memiliki terumbu karang tepi, lamun, serta vegetasi mangrove yang tumbuh subur di sekitarnya sehingga menjadi daerah tangkapan cumi-cumi bagi nelayan Kabupaten Bangka. Perairan Tuing adalah dusun terpencil dan jarang dikenal oleh masyarakat Pulau Bangka. Perairan Tuing terletak di Desa Mapur Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka. Dusun Tuing berjarak sekitar 350 meter dari pantai. Kondisi hutan di sekitar pantai masih alami karena merupakan kawasan hutan lindung pantai. Pantai di pesisir Perairan Tuing merupakan pantai berpasir putih dengan hamparan karang tepi (*fringing reef*). Kondisi hutan yang masih alami, pasir putih dan karang tepi yang terdapat di sekitarnya membuat pantai di kawasan ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari (Syari, 2013).

Nelayan Tuing adalah nelayan tradisional dengan perahu kecil dan penangkapan tak lebih dari sehari (*one day fishing*). Cumi-cumi ditangkap oleh nelayan sekitar menggunakan pancing cumi (*squid jigging*) dan bagan tancap yang terdapat di sekitar perairan ini, hal ini mengindikasikan besarnya potensi cumi-cumi di Perairan Tuing. Pasokan utama cumi di Kabupaten Bangka sebagian besar berasal dari hasil tangkapan di perairan ini. Harga cumi-cumi yang ada di pasaran Kabupaten Bangka berkisar Rp.50.000,00-60.000,00/kg. Cumi-cumi menjadi tangkapan utama nelayan Kabupaten Bangka. Besarnya potensi cumi-cumi di Perairan Tuing masih tergantung dengan kondisi alam yang menyebabkan hasil tangkapan belum optimal. Fenomena tersebut menyebabkan diperlukannya penelitian tentang penggunaan umpan yang berbeda untuk mengetahui hasil tangkapan cumi-cumi, sehingga hasilnya dapat diinformasikan ke nelayan untuk kebutuhan penangkapan cumi-cumi yang lebih optimal (Syari, 2013).

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tangkapan cumi-cumi dengan umpan yang berbeda.

1.3 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Meningkatkan hasil tangkapan cumi nelayan lokal dengan menggunakan alat tangkap pancing dengan pemberian umpan yang tepat.
2. Memberikan informasi terhadap nelayan mengenai jenis-jenis umpan untuk memperoleh hasil tangkapan cumi-cumi yang maksimal.

